

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Pajak merupakan sumber penerimaan negara yang paling potensial dan menempati presentase tertinggi dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dibandingkan penerimaan lainnya. Menurut dokumen informasi APBN 2017 yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Anggaran Kementerian Keuangan Republik Indonesia, penerimaan perpajakan masih menjadi penyumbang terbesar pendapatan negara dengan kontribusi rata-rata 77,6%.

Pajak memiliki peranan yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia. Sistem perpajakan yang tersistematis dengan baik akan mempermudah wajib pajak dalam melakukan perhitungan, pembayaran, dan pelaporan pajak terhutanganya.

Maka dari itu pemerintah memberikan berbagai fasilitas yang menawarkan kemudahan kepada Wajib Pajak dalam melaksanakan kewajibannya. Fasilitas yang ditawarkan oleh Direktorat Jenderal Pajak (DJP) untuk memudahkan Wajib Pajak dalam memenuhi kewajibannya adalah dengan melakukan reformasi perpajakan berupa penyempurnaan sistem administrasi perpajakan yaitu modernisasi sistem administrasi perpajakan sehingga penerimaan pajak dapat dipungut secara optimal serta memberikan pelayanan prima kepada Wajib Pajak.

Bentuk modernisasi administrasi perpajakan yang salah satunya adalah pengembangan aplikasi *e-Filing* dimana tujuannya adalah untuk tercapainya tingkat kepatuhan Wajib Pajak dalam hal memungut, menyetor dan melaporkan

pajak yang telah di potong dari penghasilan yang diterima pegawai atau karyawan yang bekerja di tempat Wajib Pajak tersebut dan juga agar tercapainya tingkat kepercayaan terhadap administrasi perpajakan yang tinggi serta tercapainya tingkat produktivitas pegawai pajak yang tinggi sehingga diharapkan penerimaan pajak meningkat.

*E-Filing* adalah suatu cara penyampaian SPT secara elektronik yang dilakukan secara *online* dan *realtime* melalui internet pada *website* Direktorat Jenderal Pajak atau Penyedia Layanan SPT Elektronik atau *Application Service Provider (ASP)*. Dengan *e-Filing*, pelaporan SPT bisa dilakukan di mana saja dan kapan saja. Dengan adanya sistem *e-Filing* ini akan membantu memangkas biaya dan waktu yang dibutuhkan Wajib Pajak untuk mempersiapkan, memproses, dan melaporkan SPT ke Kantor Pelayanan Pajak secara benar dan tepat waktu.

Kepatuhan pajak adalah suatu keadaan saat Wajib Pajak paham atau berusaha untuk memahami semua ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan, mengisi formulir pajak dengan lengkap dan jelas, menghitung jumlah pajak yang terutang dengan benar dan membayar pajak yang terutang tepat pada waktunya (Cindy dan Yenni, 2013). Kepatuhan Wajib Pajak adalah salah satu kendala utama dapat menghambat pemasukan negara melalui pembayaran pajak terhadap pemerintah. Menumbuhkan rasa kesadaran dan kepatuhan kepada masyarakat dalam membayar pajak sangatlah penting agar target pajak dapat tercapai yakni masyarakat lancar dalam membayar pajak. Kepatuhan Wajib Pajak dapat diukur dari seberapa paham pengetahuan Wajib Pajak terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan yang dibuat oleh pemerintah, misalnya

mengisi formulir dengan lengkap dan jelas, menghitung jumlah pajak yang terutang dengan benar, membayar dan melaporkan pajak yang terutang tepat pada waktunya.

Penting untuk mengidentifikasi dimensi yang mempengaruhi kepatuhan Wajib Pajak terhadap sistem *e-Filing* yang baru di terapkan di Indonesia, sehingga meningkatkan Wajib Pajak untuk menggunakan teknologi baru yang ditawarkan. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka judul yang diambil dalam penelitian ini adalah “**Pengaruh Sistem *e-Filing* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di BAPPEDA dan Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa**”.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perumusan masalahnya adalah Apakah sistem *e-Filing* berpengaruh positif terhadap kepatuhan Wajib Pajak di BAPPEDA dan Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah tersebut maka tujuan yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui dan menganalisa apakah sistem *e-Filing* berpengaruh positif terhadap kepatuhan Wajib Pajak di BAPPEDA dan Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa.

## **1.4 Kontribusi Penelitian**

Hasil penelitian yang dilakukan penulis diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai berikut :

**a. Kontribusi Teoritis**

Kontribusi Penelitian secara teoritis ini ditujukan kepada akademisi dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan sebagai bahan referensi dan perbandingan dalam pengembangan penelitian selanjutnya khususnya yang berhubungan dengan kepatuhan Wajib Pajak.

**b. Kontribusi Praktis**

Kontribusi Penelitian secara praktis ini ditujukan kepada Wajib Pajak pengguna *e-Filing*. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangsih ilmu bagi Wajib Pajak untuk menambah pengetahuan mengenai pemahaman yang mempengaruhi kepatuhan Wajib Pajak sehingga dapat melakukan perbaikan sistem perpajakan.

**1.5 Sistematika Penulisan**

Agar lebih mudah dalam pembahasan materi maka disusunlah suatu sistematika penulisan yang berisi informasi mengenai materi dan hal-hal yang dibahas dalam tiap-tiap bab. Sistematika penulisan yang disajikan sebagai berikut:

**BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini dibahas mengenai latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, kontribusi penelitian, dan sistematika penulisan.

**BAB II LANDASAN TEORI**

Dalam bab ini menjelaskan tentang berbagai landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini dan penelitian sebelumnya, rerangka penelitian dan hipotesis penelitian.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Dalam bab ini akan dibahas mengenai pendekatan penelitian, penentuan populasi dan sampel penelitian, jenis data dan metode pengumpulan data, variabel penelitian, instrumen penelitian serta metode analisis data.

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini dijelaskan mengenai hasil dari pengujian hipotesis dengan menggunakan data yang telah diperoleh dan menggunakan model empiris yang telah ditentukan.

### **BAB V PENUTUP**

Bab ini merupakan penutup yang berisi kesimpulan dari hasil uji statistik yang dilakukan, implikasi manajerial yang diharapkan dapat berguna bagi pihak yang berkepentingan, keterbatasan, dan saran untuk penelitian mendatang.